

**JUMLAH PEMBULUH DARAH BARU PADA PRESERVASI SOKET
PENCABUTAN GIGI AKIBAT INDUKSI KOMBINASI
EKSTRAK KULIT MANGGIS DAN DFDBBX**

ABSTRAK

Latar Belakang: Resorpsi tulang alveolar merupakan proses fisiologis yang terjadi setelah pencabutan gigi. Vaskularisasi yang cukup dibutuhkan untuk proses penyembuhan luka yang optimal. Kombinasi ekstrak kulit manggis sebagai anti-inflamasi dan anti-oksidan dengan DFDBBX (*demineralized freeze-dried bovine bone xenograft*) sebagai *scaffold* mungkin dapat menyediakan jumlah pembuluh darah baru yang cukup sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan jaringan soket paska ekstraksi. **Tujuan:** Menganalisis jumlah pembuluh darah baru pada preservasi soket pencabutan gigi akibat induksi ekstrak kulit manggis dan DFDBBX. **Metode:** 56 *Cavia cobaya* dibagi menjadi 8 kelompok sesuai dengan material pengisi soket yang digunakan. Grup 1 dan 2 diisi dengan PEG (kontrol). Grup 3 dan 4 diisi ekstrak kulit manggis dan PEG. Grup 5 dan 6 diisi DFDBBX dan PEG. Grup 7 dan 8 diisi ekstrak kulit manggis, DFDBBX dan PEG. Setelah 7 dan 30 hari, *Cavia cobaya* dikorbankan. Sampel histopatologi dibuat menggunakan pengecatan HE, kemudian pembuluh darah baru dihitung menggunakan mikroskop cahaya dengan perbesaran 400x. Hasil dianalisa dengan uji One-Way ANOVA dan Tukey HSD. **Hasil:** Terdapat peningkatan jumlah pembuluh darah baru pada hari ke-7. Sebaliknya pada hari ke-30 terjadi penurunan pembuluh darah setelah diberi perlakuan. **Kesimpulan:** Jumlah pembuluh darah baru pada preservasi soket pencabutan gigi akibat induksi kombinasi ekstrak kulit manggis dan DFDBBX meningkat pada hari ke-7 dan menurun pada hari ke-30.

Kata kunci : Ekstrak kulit manggis, DFDBBX, *Cavia cobaya*, ekstraksi gigi, pembuluh darah